

SAINSTEKES

MENGGALI ILMU, MENGGAPAI PRESTASI

Volume 5, No. 1, 2018

DAFTAR ISI

Hukum Waris Banci Perspektif Fiqh Islam dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata	
Karimulloh	001-012
Persepsi Mahasiswa terhadap Teknologi RFID di Perpustakaan: Studi Kasus di Pusat Layanan Perpustakaan Universitas YARSI	
Siti Nurningsih, Pranajaya	013-020
Persepsi Mahasiswa terhadap Fenomena Kepo	
Pranajaya	021-030
Memutus Penularan Kuman Penyakit Infeksi Saluran Cerna Melalui Penyuluhan Jamban Bersih dan Cuci Tangan Kepada Ibu-Ibu PKK RPTRA Harapan Mulya Jakarta	
Rika Ferlianti, Ndaru Andri Damayanti, Endah Purnamasari	031-035
Pengaruh Frekuensi Olahraga terhadap Indeks Massa Tubuh pada Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2013 dan 2014	
Adinda Amalia Sholeha, Qomariyah	036-044
Hubungan Usia <i>Menarche</i> dengan Indeks Massa Tubuh pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2013 dan 2014	
Anisa Fikriani, Qomariyah	045-052
Hubungan antara Ketergantungan Nikotin berdasarkan <i>Fagerstrom Test for Nicotine Dependence</i> (FTND) dengan Gangguan Fungsi Kognitif yang Dinilai dengan MoCA-Ina	
Ida Ratna Nurhidayati, Eka Syafnita	053-058
Hubungan Stres Kerja dengan Dismenorea pada Operator Mesin Jahit	
Dini Widianti	059-064
Indeks Subyek	065
Indeks Penulis	065



**SUSUNAN REDAKSI MAJALAH SAINSTEKES
UNIVERSITAS YARSI**

KETUA DEWAN REDAKSI

Dr. Tri Panjiasih Susmiarsih, SSi, M.Biomed,PA

DEWAN REDAKSI

Dr. Juniarti, S.Si.,M.Si

dr. Miranti Pusparini, MPd. (Ked)

Dr. Ely Alawiyah Jufri, SH, MH

Dr. H. Nurul Huda, SE., MM., M.Sc.

Indah Dwi Lestantri, ST., M.Si

Riselligia Caninsti, Psi, M.Psi

MITRA BESTARI

Prof. Dr. Edy Lisdiyono, SH., MHum

Prof. Susi Endrini, S.Si., M.Sc., PhD.

Dr. Dra. Dewi Susana, M.Kes

SEKRETARIAT REDAKSI

Yos Sugandi

PENERBIT

Lembaga Penelitian Universitas YARSI

Alamat Redaksi

Ruang Rektorat Lantai 1 Universitas YARSI
Jl. Letjend Soeprapto Cempaka Putih Jakarta Pusat 10510
Telp. 4206674, 4206675, 4206676 (Direct) 4213065 Fax.62.21.4213065
www.yarsi.ac.id

Memutus Penularan Kuman Penyakit Infeksi Saluran Cerna Melalui Penyuluhan Jamban Bersih dan Cuci Tangan Kepada Ibu-Ibu PKK RPTRA Harapan Mulya Jakarta

Breaking the Transmission of Gastrointestinal Infections Through Counseling About the Use of Latrines Health and Washing Hands to PKK Women RPTRA in Harapan Mulya Jakarta

Rika Ferlianti, Ndaru Andri Damayanti, Endah Purnamasari
Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI, Jakarta
Jalan Letjen Suprpto, Cempaka Putih Jakarta, 10510
Email koresponden: ndaru_andri@yahoo.com

KEYWORDS *counseling, diarrhea, latrines, hand washing, PKK women*

ABSTRACT *Diarrhea is an infectious disease which is a major cause of morbidity and mortality in the community. Diarrhea can be caused by gastrointestinal parasites, especially intestinal protozoa. Poor levels of sanitation and low individual hygiene can lead to contamination of the infective form of intestinal protozoa into food and drinks. The results of pre-survey were at RPTRA Harapan Mulya in October 2016 that there were still people in the settlements still not using personal latrines. The level of cleanliness of mass latrines used collectively is still lacking. Latrines that are not managed properly are a description of sanitation as well as poor hygiene so that it can disrupt the health of individuals and reduce work productivity and learning achievement. Counseling was carried out to educate PKK group in Kelurahan Harapan Mulya, about the habit of clean and healthy living through good latrine management so as not to become a source of contamination into food and drinks, as well as the correct way of washing hands. The extension method used was lectures and discussions with pre and post test assessment. The extension activity was conducted one visit, on February 23, 2017. Total respondents were 27 people and had signed the approval sheet. Assessment of respondents' knowledge which is calculated from the value of the pre and post test questionnaires shows results that increase by 100%. At the end of the activity the respondent was given a leaflet on the procedure for good hand washing and a kit for hand washing.*

PENDAHULUAN

Penyakit infeksi masih merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia, yang dapat mempengaruhi penurunan kualitas hidup jutaan penduduk di berbagai belahan dunia, baik di negara maju dan berkembang. Data WHO menunjukkan sekitar 25 juta kematian di seluruh dunia pada tahun 2011, sepertiganya disebabkan oleh penyakit infeksi. Salah satu penyakit infeksi yang banyak dilaporkan adalah gangguan diare. Diare dapat terjadi karena adanya kontaminasi makanan dan minuman dengan mikroorganisma penyebab penyakit (Risikesdas, 2010). Beberapa mikroorganisma yang berperan menimbulkan gangguan saluran cerna dengan gejala diare di masyarakat adalah bakteri, virus dan parasit (Risikesdas, 2013). Diare yang disebabkan oleh parasit saluran cerna terutama protozoa usus. Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial dengan kejadian luar biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Pada tahun 2015 terjadi 18 kali KLB diare yang tersebar di 11 provinsi dengan jumlah penderita 1.213 orang dan kematian mencapai 30 orang (Kemenkes RI, 2016). Kontaminasi bentuk infeksi ke dalam makanan dan minuman dapat menjadi sangat luas penyebarannya pada masyarakat dengan tingkat sanitasi yang masih kurang dan higiene individu yang rendah.

Jamban berfungsi untuk mengisolasi tinja dari lingkungan. Jamban yang baik memenuhi syarat kesehatan seperti; melindungi kesehatan masyarakat dari penyakit, dari gangguan estetika, bau dan penggunaan sarana yang aman, bukan tempat berkembangnya serangga sebagai vektor penyakit, melindungi pencemaran terhadap air bersih dan lingkungan

(Depkes RI, 2004). Dari hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI di Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) pada bulan Oktober 2016 menunjukkan bahwa masyarakat di permukiman padat di Johar Baru, Harapan Mulya masih menggunakan jamban umum sebagai tempat mandi, cuci dan kakus secara bersama-sama. Keadaan ini menyebabkan kebersihan jamban masih rendah dan belum terpelihara dengan baik. Secara fisik, kondisi jamban masyarakat yang digunakan secara kolektif tersebut masih belum terpelihara kebersihannya. Lantai jamban yang licin dan aroma tidak enak mudah tercium dari luar pintu jamban. Masih tingginya angka buang air besar pada sebarang tempat, *open defecation*, menjadi salah satu indikator rendahnya sanitasi (Kusnoputranto, 2000). Apabila hal ini tidak diperhatikan akan menjadi sumber penyakit infeksi yang dapat mengganggu kesehatan bagi masyarakat setempat.

Higiene adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan subyeknya seperti mencuci tangan dengan air bersih dan sabun untuk melindungi kebersihan tangan, mencuci piring untuk melindungi kebersihan piring, membuang bagian makanan yang rusak untuk melindungi keutuhan makanan secara keseluruhan (Depkes RI, 2004). Dengan tatacara cuci tangan yang baik dan benar dapat meningkatkan higiene pribadi, sehingga dapat memutuskan kontaminasi makanan dan minuman dari mikroorganisma penyebab penyakit infeksi saluran cerna.

Ibu-ibu PKK memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sehingga peranan ibu-ibu untuk menerima dan menyampaikan informasi tentang kesehatan memiliki potensi yang baik. Atas dasar alasan ini maka menjadi

penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang peranan mikroorganisma sebagai sumber penyakit infeksi saluran cerna dengan keluhan diare. dan cuci tangan yang benar juga dapat meningkatkan kebersihan diri melalui penyuluhan kepada ibu-ibu PKK sebagai bagian dari masyarakat di wilayah Johar baru. Tujuan diberikannya penyuluhan ini kepada ibu-ibu PKK adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai pembiasaan sehingga kesehatan keluarga dan masyarakat di wilayah permukiman Kelurahan Harapan Mulya dapat meningkat.

METODOLOGI

Metodologi yang digunakan pada kegiatan ini adalah *pre-test*, penyuluhan, diskusi (tanya jawab), *post-test* dan *role play*. Sasarannya adalah Ibu-ibu PKK sebagai masyarakat aktif di lingkungan sekitar Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Harapan Mulia. Waktu penyuluhan dilakukan pada tanggal 23 Februari 2017 dengan jumlah responden sebanyak 27 orang. Pemilihan tempat penyuluhan di RPTRA karena RPTRA dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan-kegiatan, salah satunya adalah untuk meningkatkan prasarana dan sarana kegiatan sosial warga termasuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan Kader PKK, dan selain itu RPTRA juga berfungsi salah satunya untuk pusat informasi dan konsultasi keluarga masyarakat sekitar.

Acara penyuluhan diawali dengan pembukaan oleh Ibu Erma selaku Ketua Suku Dinas PPAPP Jakarta Pusat, yang memberikan apresiasi sangat baik untuk kegiatan ini, dan sekaligus memotivasi ibu-ibu PKK untuk mau peduli terhadap pengelolaan jamban di rumah dan di

sekitar permukiman sebagai jamban bersama. Pada kesempatan yang sama Suku Dinas PPAPP juga menawarkan subsidi dana untuk renovasi jamban masyarakat apabila memang diperlukan karena dana untuk pengembangan sarana hidup bersih dan sehat tersedia.

Sebelum penyuluhan dimulai, semua responden dimintakan kesediaan menandatangani kesediaan mengikuti kegiatan penyuluhan sampai selesai. Kemudian responden diminta untuk mengisi lembaran *pre test*, untuk melihat rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan. Penyuluhan yang diberikan meliputi dua topik materi yaitu; 1. Pengetahuan tentang jamban bersih dan sehat untuk memutus penularan infeksi saluran cerna, dengan pemateri *Dr. Ndaru Andri Damayanti*, 2. Pengetahuan tentang mencuci tangan yang baik dan benar sebagai pembiasaan hidup bersih dan sehat, dengan pemateri *dr. Endah Purnamasari. SpPK* Dan sebagai fasilitator dalam kegiatan ini adalah *dr. Rika Ferlianti.Mbiomed*. Setelah materi dipaparkan, dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi.

Pada akhir kegiatan, responden diminta untuk mengisi lembar *post test*, untuk mengukur apakah ada peningkatan nilai pengetahuan setelah diberikan penyuluhan. Pertanyaan yang diberikan untuk *post test* adalah sama dengan *pre test*. Selanjutnya data yang terkumpul diolah dan di analisis secara deskriptif dan kuantitatif disesuaikan dengan keperluan dan konteks permasalahan yang ditemukan. Setelah *post-test*, dilakukan demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan perangkat audiovisual, kemudian diperagakan langsung oleh *dr. Endah Purnamasari. SpPK* diikuti oleh semua peserta baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama sampai responden benar-benar memahaminya.



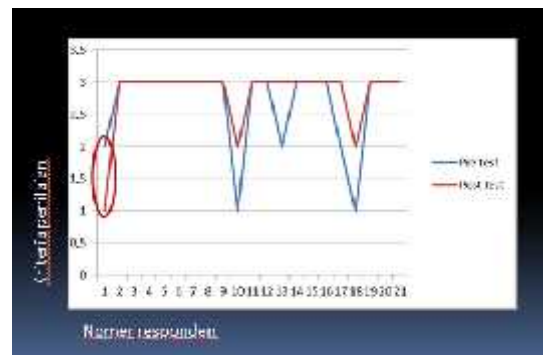
Gambar 1. Kegiatan penyuluhan Ibu-ibu PKK di RPTRA Harapan Mulia

ISI

Materi penyuluhan dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat yang diperoleh dari data penelitian mahasiswa bagian IKM FK Universitas YARSI sebelumnya pada tahun 2016, bahwa masyarakat di permukiman Harapan Mulya masih memiliki jamban masal dengan tingkat sanitasi masih kurang. Untuk mengajak masyarakat peduli mengelola jamban dengan baik dan melakukan pembiasaan hidup bersih dan sehat minimal untuk lingkungan keluarga, dan diharapkan berdampak baik ke lingkungan masyarakat tempat tinggalnya adalah dengan metode penyuluhan. Materi penyuluhan dikemas dengan diskusi dan tanya jawab, serta apresiasi kepada responden dapat membantu pemahaman dan respons yang baik dari responden sehingga diharapkan dapat memberikan perubahan perilaku responden ke arah yang lebih baik setelah memperoleh penyuluhan.

Evaluasi peningkatan pengetahuan tentang jamban bersih untuk memutus penularan kuman penyakit infeksi saluran cerna dan pelatihan keterampilan mencuci tangan sebagai pembiasaan di Kelurahan Harapan Mulia kepada ibu-ibu PKK dilakukan dengan membandingkan nilai *pre* dan *post test*. Soal yang diberikan saat *pre* dan *post test* adalah sama.

Hasil nilai *pre* dan *post test* dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Perbandingan nilai pre dan post test

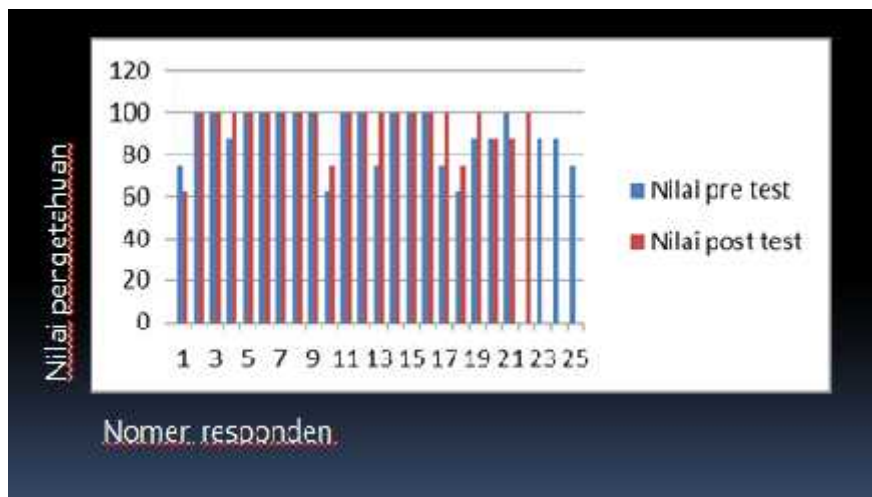
Berdasarkan gambar 2. diatas terlihat bahwa ada kenaikan nilai pre (biru) dan post (merah) pada sasaran yaitu Ibu-ibu PKK. Respons yang positif ini menandakan meningkatnya pengetahuan peserta mengenai jamban bersih dan cuci tangan sebagai pembiasaan hidup sehat sehari-hari. Target pada kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan pada 70% peserta dapat tercapai. Hasilnya semua peserta mengalami peningkatan nilai posttest (100%) seperti terlihat pada grafik dibawah ini.

Hal ini dapat disimpulkan, bahwa kegiatan penyuluhan ini cukup membantu pemahaman ibu-ibu PKK di permukiman Harapan Mulya mengenai jamban yang sehat dan tatacara mencuci tangan yang baik dan benar sehingga tujuan memutuskan penularan penyakit infeksi saluran cerna dapat terlaksana. Ibu-ibu PKK memiliki pengaruh penting dalam

meningkatkan kesejahteraan keluarga, diharapkan pengetahuan dan informasi tentang kesehatan yang dimilikinya dapat disampaikan ke keluarga, dan masyarakat di pemukiman tersebut.

Di akhir kegiatan peserta diberikan leaflet yang berisi pembiasaan hidup bersih dan sehat yang dapat disampaikan kepada seluruh anggota di rumah dan masyarakat di sekitar tempat tinggal. Untuk memotivasi masyarakat umum yang

menggunakan sarana RPTRA agar peduli melakukan pembiasaan mencuci tangan dengan prosedur PHBS, disediakan 3 set kit untuk melakukan cuci tangan berbasis non alkohol yang disediakan di dekat kran cuci tangan. Setelah kegiatan penyuluhan diharapkan, anak-anak dan kegiatan ibu-ibu PKK yang rutin menggunakan sarana RPTRA dapat dengan mudah mempraktekkan pembiasaan cuci tangan dengan kit yang telah disediakan.



Gambar 3. Responden yang mengalami peningkatan pengetahuan

PENUTUP

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang jamban bersih dan cuci tangan sebagai pembiasaan hidup sehat sebesar 100% pada peserta ibu-ibu PKK di RPTRA Harapan Mulya Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2004. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah, Depkes RI, Jakarta
- Kusnopranto H, 2000. Kesehatan Lingkungan, FKM UI, Jakarta

- Kementrian Kesehatan RI, 2016. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015, Jakarta
- Riskesdas, 2010. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI, Tahun 2010.
- Riskesdas, 2013. Penyajian Pokok-Pokok Hasil. Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI
- WHO, 2011. The World Health Report 2011 <http://www.who.int/whr/2010/en/index.html>

INDEKS SUBYEK

and Code of Civil Law 001
Body Mass Index 036
Body Mass Index 045
cigarette smoking 053
Cognitive impairment 053
counseling 031
diarrhea 031
Dysmenorrhea 059
Frequency of exercise 036
FTND 053
hand washing 031
information technology 021
Inheritance 001
Islamic Laws 001
Kepo 021
latrines 031
Library 013
Library Service 013
Menarche 045
MoCA-Ina 053
PKK women 031
RFID Technology 013
Risk factors 059
social media 021
Sports 036
Stress at work 059
Transvestite 001

INDEKS PENULIS

Adinda Amalia Sholeha 036
Anisa Fikriani 045
Dini Widiyanti 59
Eka Syafnita 053
Endah Purnamasari 031
Ida Ratna Nurhidayati 053
Karimulloh 001
Ndaru Andri Damayanti 031
Pranajaya 013
Pranajaya 021
Qomariyah 036
Qomariyah 045
Rika Ferlianti 031
Siti Nurningsih 013

ISI

ISSN : 2085 - 6237

MAJALAH SAINSTEKES

Volume 5 Nomor 1

2018

Hukum Waris Banci Perspektif Fiqh Islam dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Karimulloh.....	001-012
Persepsi Mahasiswa terhadap Teknologi RFID di Perpustakaan: Studi Kasus di Pusat Layanan Perpustakaan Universitas YARSI Siti Nurningsih, Pranajaya.....	013-020
Persepsi Mahasiswa terhadap Fenomena Kepo Pranajaya.....	021-030
Memutus Penularan Kuman Penyakit Infeksi Saluran Cerna Melalui Penyuluhan Jamban Bersih dan Cuci Tangan Kepada Ibu-Ibu PKK RPTRA Harapan Mulya Jakarta Rika Ferlianti, Ndaru Andri Damayanti, Endah Purnamasari.....	031-035
Pengaruh Frekuensi Olahraga terhadap Indeks Massa Tubuh pada Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2013 dan 2014 Adinda Amalia Sholeha, Qomariyah.....	036-044
Hubungan Usia <i>Menarche</i> dengan Indeks Massa Tubuh pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2013 dan 2014 Anisa Fikriani, Qomariyah.....	045-052
Hubungan antara Ketergantungan Nikotin berdasarkan <i>Fagerstrom Test for Nicotine Dependence</i> (FTND) dengan Gangguan Fungsi Kognitif yang Dinilai dengan MoCA-Ina Ida Ratna Nurhidayati, Eka Syafnit.....	053-058
Hubungan Stres Kerja dengan Dismenorea pada Operator Mesin Jahit Dini Widiyanti.....	059-064
Indeks Subyek	065
Indeks Penulis	065

PEDOMAN PENULISAN NASKAH UNTUK MAJALAH SAINSTEKES

1. Belum pernah dipublikasikan melalui media lainnya, asli.
2. Naskah berupa hasil penelitian dan studi kepustakaan yang bersifat obyektif, deskriptif dan sistematis analitis.
3. Naskah diketik di kertas ukuran A4, 1 spasi, jumlah halaman 8-15 lembar (termasuk gambar, table, ilustrasi dan daftar pustaka). Margin kiri dan margin bawah 3 cm, margin atas dan kanan 2,5 cm.
4. Abstrak dalam Bahasa Inggris untuk tulisan dengan Bahasa Indonesia dan dalam Bahasa Indonesia untuk tulisan berbahasa Inggris dengan jumlah kata 50-200 kata.
5. Judul tulisan singkat, dengan kata-kata atau frasa kunci yang mencerminkan isi tulisan, minimal 5 kata kunci.
6. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku, sederhana, lugas dan komunikatif (mudah dimengerti). Kalimatnya singkat, jelas, tegas, hemat kata dan tidak mendua.
7. Menghindari pemakaian Bahasa asing, bila sangat diperlukan penulisannya menggunakan tanda petik atau dapat pula di Indonesiakan (Serapan).
8. Sistematika penulisan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing yang secara garis besar memuat abstrak, pendahuluan (latar belakang, permasalahan, tujuan), metodologi, isi (data dan pembahasan yang telah dikaitkan dengan teori), penutup (kesimpulan dan saran) dan daftar pustaka.
9. Isi tulisan bukan tanggung jawab redaksi. Redaksi berhak mengedit redaksionalnya tanpa merubah arti.
10. Daftar pustaka minimal 10 sumber dengan penulisan tanpa nomor berdasarkan abjad. Susunan daftar pustaka adalah nama pengarang, judul, penerbit, kota dan tahun penerbitan. Nama pengarang Indonesia ditulis sesuai dengan urutan namanya, tanpa gelar. Kutipan disebutkan sumber (nama dan tahun), tanpa catatan kaki (kecuali jika sumbernya dari wawancara).
11. Tidak diadakan surat menyurat kecuali tulisan yang disertai perangko akan dikembalikan pada penulis karena tidak memenuhi persyaratan atau perlu diperbaiki. Pengiriman tulisan adalah ke : Redaksi Majalah SAINSTEKES, Ruang Rektorat Lt.1 Universitas YARSI.